

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data-data atau gambaran yang lebih komprehensif terhadap suatu situasi setempat dengan cara peneliti harus terjun langsung ke lapangan atau tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*).<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber dan perilaku yang diamati disebut dengan penelitian kualitatif. Wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip dari lapangan merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data pada penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif akan memberikan rincian data lebih kompleks tentang apa yang diteliti di lapangan.<sup>2</sup> Sedangkan fokus studinya pada suatu organisasi tertentu seperti halnya sekolah, kelompok siswa, pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran ekstrakurikuler, atau kegiatan sekolah lainnya dan masih banyak lagi. Karena penelitian ini adalah penelitian dilapangan, maka peneliti harus menggunakan dirinya sendiri sebagai instrument (*human instrument*).<sup>3</sup> Jadi dari uraian diatas data yang diperoleh peneliti lebih lengkap, mendalam, dan dapat terpercaya dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMK Diponegoro Juwana merupakan kasus yang akan dihimpun datanya dan dianalisis pada penelitian ini. Guna mendapat data yang nyata dalam lapangan, maka dari itu penelitian turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang akurat dan jelas tentang Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMK Diponegoro Juwana.

---

<sup>1</sup> IJ.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2013),9

<sup>2</sup> Farida Nugrahsani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: LPPM Universitas Bantara, 2014), 8-10.

<sup>3</sup> Barnawi dan jajat Darajat, *penelitian Fenomologi Pendidikan*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2018),22.

## B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK diponegoro juwana. Karena belum pernah dilakukan penelitian serupa di SMK Diponegoro Juwana tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI, dan walaupun sekolah tersebut berada dinaungan lembaga pendidikan islam tetapi tidak mempermasalahkan siswa non islam maka peran dari kepala sekolah dan guru sangatlah penting, jika kepala sekolah yang dinobatkan sebagai pimpinan suatu lembaga maka sangatlah penting jika kepala sekolahnya berkualitas maka guru guru khususnya guru PAI akan berkualitas .selain hal yang disebutkan diatas. interaksi antara kepala sekolah dan guru PAI sangatlah penting guna membangun suatu kualitas untuk semakin baik dan berkualitas, maka peran kepala sekolah sangatlah dibutuhkan guna menambah dan mengembangkan suatu lembaga , jika kepala sekolah tidak berkualitas maka gimana tenaga kependidikan semakin berkembang.

## C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber guna memperoleh informasi pengumpulan data dilapangan. Subyek yang terlihat pada penelitian ini yaitu:

1. Kepala sekolah SMK Diponegoro Juwana
2. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Diponegoro Juwana
3. Waka kesiswaan SMK Diponegoro Juwana
4. Karyawan SMK Diponegoro Juwana

Sedangkan obyek penelitian dalam penelitian ini mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesioanliasme guru PAI .

## D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data , penulis kelompokan menjadi dua sumber data, diantaranya sumber primer serta sumber data sekunder. Keduanya diuraikan di bawah ini:

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang berada dalam lokasi penelitian. Data tersebut berupa wawancara dan observasi.<sup>4</sup> Artinya data tersebut diperoleh dari sumber asli melalui prosedur dan teknik pengambilan data seperti dokumentasi, observasi,dan wawancara

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 137

secara langsung kepada informan yang menurut peneliti mengetahui secara mendalam mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Maka dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara mengunjungi SMK Diponegoro Juwana Pati dan berinteraksi dengan informan. Berikut ini yang peneliti jadikan informan antara lain: kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, waka kurikulum, di SMK Diponegoro Juwana Pati .

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen, arsip, dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Dokumen tersebut berupa buku-buku dan *literature* lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian.

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang terdapat di SMK Diponegoro Juwana Pati seperti: visi, misi, absensi siswa, daftar nilai, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nilai, beserta data-data yang lainnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Suharsini Akunto berpendapat bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Menurut Lexy J. Moelong metode wawancara adalah percakapan dengan adanya maksud, dalam percakapan dilakukan oleh dua pihak, pihak yang pertama adalah pewawancara (interviewer) yang bertugas mengacukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang menjawab dan memberikan informasi.<sup>7</sup>

Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data berkaitan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 291.

<sup>7</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 186

mengajukan sejumlah pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru PAI, waka kurikulum, untuk menggali dan mengumpulkan data.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data atau dasar semua ilmu pengetahuan yang digunakan untuk menggali dan menghimpun data melalui pengamatan dan penginderaan sesuai dengan fakta.<sup>8</sup> Berarti dengan melakukan kegiatan pengamatan semua panca indera ikut berperan dan difungsikan. Sementara itu menurut Ngalim Purwanto mengatakan bahwa observasi adalah cara menganalisis dan mengumpulkan data secara sistematis berkaitan tingkah laku dengan cara mengamati dan melihat individu atau kelompok secara langsung.<sup>9</sup> Penelitian ini juga menggunakan penelitian pasif yaitu peneliti datang ke tempat yang lokasi penelitian, tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Observasi ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam di SMK Diponegoro Juwana Pati serta makna kejadian dilihat dari perspektif peneliti yang diperoleh dari kejadian yang diamati. Selain itu, observasi ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran umum, SMK Diponegoro Juwana Pati

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *nonparticipatory observation* atau observasi pasif, dimanadalam observasi ini peneliti datang di tempat kegiatan yangdiamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan observasi pasif ini, peneliti melakukan pengamatan kegiatan di SMK Diponegoro Juwana Pati dapatkan data yang lengkaphususnya informasi tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan dalam mengumpulkan data dengan cara melihat dan mencatat dokumen yang sudah tersedia dalam lokasi penelitian.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam

---

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016),309

<sup>9</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2004), 149

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 92

penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara mencari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Penggunaan teknik dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan informan sehingga data yang dibutuhkan akan semakin lengkap. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang dimiliki oleh SMK SMK Diponegoro Juwana Pati terkait dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI .

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada saat seluruh data telah terkumpul, maka perlu dilakukan pengujian keabsahan data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid. Dalam hal ini penulis menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam uji kredibilitas data terdapat bermacam-macam pengujian antara lain dilakukan dengan:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>12</sup> Perpanjangan penelitian ini peneliti fokuskan guna *crosscheck* kepada pihak-pihak yang bersangkutan terkait peran guru pendidikan agama Islam membentuk karakter siswa dalam kejujuran. Hal ini berarti ketika peneliti masih adayang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid.

### 2. Triangulasi

Triangulasi digunakan dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 369

berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>13</sup> Dengan menggunakan pengecekan triangulasi, maka akan membuat data memiliki kredibilitas yang tinggi. Hal ini karena dilakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dilapangan menggunakan berbagai teknik, mulai dari wawancara dengan informan, observasi peran guru pendidikan agama Islam membentuk karakter siswa dalam kejujuran di SMK SMK Diponegoro Juwana Pati , dan dokumentasi. Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>14</sup> Untuk menguji kredibilitas data tentang peran guru pendidikan agama Islam membentuk karakter siswa dalam kejujuran, maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh melalui Kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, waka kurikulum, di SMK Diponegoro Juwana Pati. Data dari beberapa sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti kemudian menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama.<sup>15</sup> Jadi dalam hal ini hasil wawancara data responden telah diuji dengan teknik yang berbeda-beda antara lain teknik observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, data yang peneliti peroleh dari wawancara dengan informan di SMK Diponegoro Juwana Pati dicek dengan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMK Diponegoro Juwana Pati Triangulasi Waktu

---

<sup>13</sup>	Sugiyono, <i>Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&amp;D</i> , 372.	<i>Penelitian</i>	<i>Kualitatif</i>	<i>Pendekatan</i>
<sup>14</sup>	Sugiyono, <i>Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&amp;D</i> , 373.	<i>Penelitian</i>	<i>Kualitatif</i>	<i>Pendekatan</i>
<sup>15</sup>	Sugiyono, <i>Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&amp;D</i> , 373.	<i>Penelitian</i>	<i>Kualitatif</i>	<i>Pendekatan</i>

Mengecek data dalam waktu yang berbeda juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini telah dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMK Diponegoro Juwana Pati dalam waktu dan situasi yang berbeda. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk Sebagai contoh, hasil wawancara terkait peran guru pendidikan agama Islam membentuk karakter siswa dalam kejujuran di SMK Diponegoro Juwana Pati, perlu didukung berupa transkrip wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

3. Mengadakan *Member Check*

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan di SMK Diponegoro Juwana Pati. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para informan berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Hal tersebut telah dilakukan dengan kunjungan ulang ke SMK Diponegoro Juwana Pati untuk mengkonfirmasi data hasil wawancara dengan para informan apakah sudah sesuai atau belum dengan wawancara yang sudah dilakukan. Sehingga wawancara tersebut dapat menggambarkan tentang peran guru pendidikan agama Islam membentuk karakter siswa dalam kejujuran. Peneliti mengadakan *member check* dengan mengajukan hasil wawancara kepada informan antara lain: bapak kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, di SMK Diponegoro Juwana Pati.

## G. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan kesimpulan maka data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dari sumber data dianalisis dengan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 374.

cara-cara tertentu. Analisis sendiri berarti proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasarnya.<sup>17</sup> Analisis data adalah proses mencari serta menyusun data yang diperoleh dari lapangan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Caranya mengelompokkan data lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami.<sup>18</sup> Adapun analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dimaknai sebagai proses memilih dan memilih, menyederhanakan data yang terkait dengan kepentingan penelitian saja, abstraksi, dan transformasi data-data kasar dari catatan lapangan.<sup>19</sup> Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah mencari data jika diperlukan. Peneliti telah terjun langsung ke SMK Diponegoro Juwana Pati dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mengelompokkan data sesuai tema, membuat ringkasan, memberi kode dan analisis sehingga terlihat suatu pola tertentu. Dengan terjun ke lapangan maka peneliti telah memperoleh banyak data mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMK Diponegoro Juwana Pati

Penyajian Data (*Data Display*)  
Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat, bagan, hubungan kausal antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan adalah menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Display data dapat membantu peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan analisis selanjutnya berdasarkan apa yang sudah difahami sebelumnya.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 41.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 335.

<sup>19</sup> Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16.

<sup>20</sup> Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 17.



Dalam konteks ini adalah menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian, yakni di SMK Diponegoro Juwana Pati. Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak, seperti kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, SMK Diponegoro Juwana Pati. Di samping data disajikan berdasarkan hasil dari pelaksanaan proses observasi atau pengamatan yang peneliti lakukan di lokasi penelitian, serta penyajian dokumentasi hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan peran guru pendidikan agama Islam membentuk karakter siswa dalam kejujuran di . SMK Diponegoro Juwana Pati.

## 2. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Tahap terakhir dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMK Diponegoro Juwana Pati. Tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 345.